

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak dilakukan guru dengan cara ia membawakan pengajarannya secara bertanggung jawab, guru memiliki rencana yang cermat mengenai kegiatan, pendekatan cenderungberpusat pada guru dan metode yang umumnya digunakan adalah penugasan, bernyanyi, dan pembiasaan. Beserta kesimpulan dari masalah khusus sebagai berikut:

1. Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak sudah berkembang baik, dikarenakan sertiap harinya dilakukan pengenalan angka dan berhitung oleh guru dalam mengawali pembelajaran yaitu guna meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan cara pembiasaan, ketika sebelum pulang juga guru memberikan tanya jawab untuk mengingat pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Strategi yang dilakukan oleh guru TK Suster Pontianak ialah strategi ekspositori yang mana pembelajarannya tersrtuktur, dan dalam mengembangkan kognitif anak, ada beberapa cara yang dilakukan oleh guru yaitu: penugasan, berhitung, latihan dan menulis, bernyanyi, pembiasaan (berulang-ulang), dan tanya jawab. Dan juga dilakukan dalam kegiatan

sebelum memasuki kelas pagi hari di halaman kelas, dan setelah itu dalam kelas juga menyampaikan atau diawali dengan menghitung angka mulai dari angka 1-20, setelah itu guru memberikan soalnya yang ditulis dipapan tulis berupa penjumlahan dan anak satu-satu maju kedepan, dan melakukan penghitungan dengan cara 4 letakkan di jari lalu 6 letakkan di dalam mulut lalu dari angka yang di mulut lanjut menghitung yang ada didalam jari, supaya memudahkan anak untuk mengingat. Kegiatan ini dilakukan supaya perkembangan kognitif anak berjalan dengan baik dan optimal. .

3. Tantangan penerapan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah ketika anak kurang paham dengan strategi berhitung yang diajarkan oleh guru, dan ada anak yang lambat dalam berhitungnya, maka guru melakukan evaluasi dan pengulangan supaya anak akan lebih mudah mengingat dalam mengenal angka dan berhitung.

## **B. Saran**

Setelah memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Kepada lembaga TK Suster agar selalu mendukung dan memfasilitasi guru untuk menerapkan strategi dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak.
2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam pembelajaran untuk terus mengembangkan strategi-strategi baru dalam mengembangkan kognitif terutama mengenal angka dan berhitung pada anak.